# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untu mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) (Syifaa Nabila Alifiani 2017). Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan (Tanzeh and Arikunto 2020). Penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis yang tepat dan relevan dimaksudkan agar hasil penelitian yang dicapai tidak berbeda dengan kondisi sebenarnya (Yusuf 2014). Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui lebih detail analisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien Palatoschizis di RSU Dharma Yadnya Denpasar.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis rawat inap di RSU Dharma yadnya Denpasar.

# Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di RSU Dharma Yadnya.

# Kerangka kerja

**Populasi**

Rekam medis pasien palatoschizis tahun 2022 bulan januari-september sebanyak 44

**Teknik sampling**

Total sampling

**Sampel**

44 rekam medis pasien palatoschizis

**Pengumpulan data**

Checklist kelengkapan pengisian rekam medis pasien Palatoschizis

**Analisis data**

Univariat

**Penyajian hasil penelitian**

**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja**

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
		1. **Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Semakin sedikit karakteristik populasi yang terdeteksi maka semakin heterogen populasi tersebut, karena populasi tersebut memiliki karakteristik subjek yang berbeda. Sebaliknya, semakin banyak karakteristik yang dimiliki subjek yang diisyaratkan sebagai populasi, semakin spesifik karakteristik populasinya, maka populasi menjadi homogen (Azwar 2014). Populasi tidak hanya manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya.

Populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua sifat atau karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 rekam medis pasien Palatoschizis tahun 2022, pada pasien rawat inap di RSU Dharma Yadnya Denpasar

1. Kriteria inklusi :

Rekam medis pasien dengan diagnosa Palatoschizis bulan januari-september tahun 2022

1. Kriteria eksklusi :

Rekam medis pasien palatoschizis yang kurang dari 24 jam, karena isi formulirnya belum lengkap.

# Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran

populasi agar bisa benar-benar mewakili (Drs. S. Margono 2004). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling. total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Sugiyono 2017). Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitiannya.

# Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di populasi karena keterbatasan keuangan, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien Palatoschizis sebanyak 44 rekam medis.

# Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang hanya menggunakan satu variabel untuk mendeskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Jadi variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kelengkapan rekam medis pasien dengan diagnosa palatoschizis.

# Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan secara operasional variabel berdasarkan sifat yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur secara dekat suatu objek atau fenomena (Nurdin, Ismail and Hartati 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah, Sebagai berikut:

# Tabel 3. 1 Definisi Operasional Review Kuantitatif Rekam Medis Pasien Palatoschizis Di RSU Dharma Yadnya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi****Operasional** | **Alat ukur** | **Skala****ukur** | **Skor** |
| Review Identifikasi | Review Identifikasi adalah menganalisa data identitas pasien dengan cara memeriksa setiap halaman atau memeriksa lembar rekam medis.Meliputi No RM, Nama Pasien, dan Jenis Kelamin. | Checklist | Nominal | Lengkap = 1 Apabila pengisian review identifikasi pasien terisi secara lengkap dan jelas.Tidak lengkap = 0 Apabila terdapat ketidakjelasan dan data pasien tidakterisi lengkap |
| Review Autentifikasi | Merupakan analisa yang memastikan penulisan data rekam medis diantaranya berupa nama terang,dan | Checklist | Nominal | Lengkap = 1 Dikatakan lengkap apabila autentifikasi terdapat nama dantanda tangan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi****Operasional** | **Alat ukur** | **Skala****ukur** | **Skor** |
|  | tanda tangan pemberi pelayanan |  |  | dokter yang bertanggung jawab.Tidak lengkap = 0 Dikatakan tidak lengkap apabila tidak tertera nama terang dan tanda tangan dokter yang bertanggung jawab. |
| Review Laporan penting | Review laporan penting memuat laporan-laporan dari kegiatan pelayanan yang diberikan ada atau tidak ada. seperti lembar riwayat Diagnosa pasien, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, Tindakan dan pengobatan, tanggal pencatatan,jam pencatatan | Checklist | Nominal | Lengkap = 1 Bila isi formulir laporan terisilengkap dan jelas.Tidak lengkap = 0 Apabila formulir laporan tidak ada dan tidak terisi lengkap. |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat ukur** | **Skala****ukur** | **Skor** |
| Review Pendokumentasian yang benar | Review pendokumentasian dilakukan dengan memeriksaan pencatatan yang jelas terbaca, serta memeriksa baris perbaris, bila ada yang salah pencatatan, maka bagian yg salah digaris dan dicatatan tersebut masih terbaca, kemudian diberi keterangan disampingnya bahwa catatan tersebut salah, serta tidak ada bagian yang kosong | Checklist | Nominal | Lengkap = 1 Apabila tulisan dapat dibaca, tulisan tidak ada coretan, tulisan bisa dimengerti, pembetulan kesalahan dengan mencoret tulisan yang salah, dan tidak menggunakan simbol atau singkatan yang tidak sesuai dengan standar rumah sakit.Tidak benar = 0 Apabila tulisan tidak dapat terbaca, mencoret tulisan yang salah dengan tipe ex,penggunaan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat ukur** | **Skala****ukur** | **Skor** |
|  |  |  | simbol dan singkatan yang tidak sesuai standar rumah sakit, dan pencoretan yangberlebihan. |

* 1. **Pengumpulan data**
		1. **Sumber data**

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen (H.B. Sutopo 2006). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data atau fakta yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Sehingga sumber data yang digunakan dapat berupa rekam medis kasus Palatoschizis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

# Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan (Sugiyono 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi. Karena mengumpulkan data dengan cara mengobservasi langsung terhadap objek yang akan diteliti yakni langsung

mengambil sampel dokumen rekam medis pasien dengan kasus palatoschizis. untuk diamati kelengkapan pada setiap formulir serta menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu dengan melihat data yang sudah ada.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Prosedur administratif penelitian dimulai dengan peneliti mengajukan permohonan izin Penelitian yang disiapkan oleh bagian PPPM STIKes Wira medika Bali.
			2. Selanjutnya surat pengajuan penelitian dibawa ke bagian Diklat RSU Dharma Yadnya Denpasar.
			3. Selanjutnya surat diteruskan kepada kepala instalasi Rekam Medis RSU Dharma Yadnya, dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta mohon izin untuk melakukan penelitian.
			4. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengecek Rekam Medis pasien diagnosa Palatoschizis pada tahun 2022.
			5. Peneliti mengidentifikasi kelengkapan empat komponen dalam analisis Kuantitatif yaitu identifikasi, adanya laporan penting, autentifikasi dan pendokumentasian yang benar.
			6. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 44 rekam medis pasien peneliti mengentry data ke dalam *software computer*.
			7. Selanjutnya Peneliti menginput data yang diperoleh menggunakan

*Microsoft Excel* dan aplikasi pengolahan data SPSS.

* + - 1. Penyajian hasil penelitian.

# Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian (Ade 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel *checklist*. *Checklist* adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek-aspek yang dapat diamati, observer atau pengamat memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya (Sanjaya 2013).

# Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan perangkat lunak, yaitu:

1. Perangkat keras
* Laptop
* Mouse
* Printer
1. Perangkat lunak
* Microsoft word
* Google scholar
* Acrobat reader
* SPSS
* Microsoft Excel

Bahan penelitian yang digunakan oleh penulis mencakup hasil survey dan observasi yang telah dilakukan. Bahan penelitian yang digunakan antara lain:

* 1. Rekam medis pasien dengan diagnosa palatoschizis di instalasi Rawat Inap RSU Dharma Yadnya
	2. Data laporan 10 besar penyakit terbanyak rawat inap di RSU Dharma Yadnya

# Pengolahan dan Analisis data

* + 1. **Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan (Tata Sutabri 2013).

* + - 1. *Editing*

Suatu kegiatan memeriksa kelengkapan informasi yang dikumpulkan dan meneliti khususnya kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, penerapan dan pentingnya informasi lainnya.

* + - 1. *Coding*

*Coding* adalah yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Dalam penelitian ini pemberian kode yang dilakukan adalah:

Kode 0 = tidak lengkap Kode 1 = lengkap

* + - 1. *Entry*

Pada tahap ini data yang sudah dirubah menjadi bentuk kode kemudian diinput ke *software computer.*

* + - 1. Perhitungan

Memberikan persentase terhadap ketidaklengkapan terhadap dokumen rekam medis pasien kasus palatoschizis.

# Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat. Analisis univariat adalah analisis satu variabel untuk menghitung persentase frekuensi dari suatu variabel kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi (S.Notoatmodjo 2012). Adapun data yang dianalisis secara univariat adalah kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien dengan diagnosa palatoschizis di RSU Dharma Yadnya.

# Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (S.Notoatmodjo 2012). Penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia *(respect for human dignity)*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan

informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian *(respect for privacy and confidentiality)*

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak- hak dasar individu tersebut.

1. Keadilan dan inklusivitas *(respect for justice and inclusiveness)*

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan *(balancing harms and benefits)*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence).